

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, dengan tujuan memperoleh gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai pendapatan petani sayuran di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka. Berdasarkan sifat masalahnya Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran biaya dan pendapatan petani sayuran di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap.

Menurut Sugiyono (2010:11) dikatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto 2003:310 (NAGARA, R.S 2016:73) menyatakan metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam suatu penelitian yang berdasarkan pada kenyataan/kondisi aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan sebagaimana adanya. maka peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini metode yang dipilih untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif, dipilihnya metode deskriptif karena penulis hendak mendeskripsikan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian itu dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif,

maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan bertujuan memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa bentuk penelitian yang paling sesuai yaitu dengan menggunakan survei.

Survei adalah suatu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik mengenai institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok ataupun daerah dan dalam hal ini dapat dilakukan secara sensus ataupun menggunakan sampel. Nazir, 1983; Goodall, 1987. Sedangkan Finterbusch 1983 (Dian Equanti, Dkk, 2018 : 36-37) memberikan Batasan survey dengan sangat ringkas yaitu “survey adalah penyelidikan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data”.

Vredembregt (1987) mengemukakan bahwa metode survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar variable mengenai sejumlah besar individu melalui alat pengukur wawancara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian ini adalah survei yaitu penelitian yang memperoleh fakta- fakta, mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan lembar wawancara sebagai alat pengumpulan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Nama Daerah	Jumlah populasi	Laki-laki	Perempuan
Desa Sungai kakap	354	315	39

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Suharsimi Arikunto, S (2013) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen

yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya sebagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai kakap yang berprofesi sebagai petani sayuran yang akan menjelaskan keadaan serta kondisi pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan selama proses pertanian sayuran.

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Hayaati, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek/subyek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini yang memiliki karakteristik tertentu, jadi populasi dalam penelitian ini adalah petani sayuran di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:94) dalam Fauziah, H., Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2022) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Sugiyono (2018:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili) dari populasi yang akan diteliti. Membahas masalah ukuran sampel, maka dapat

dikemukakan suatu teorema tentang variabel tunggal atau univariat, yaitu teorema limit sentral, yang menyatakan statistik rata-rata mempunyai distribusi normal untuk ukuran sampel yang mendekati tak berhingga. Akan tetapi dalam praktek, teorema limit sentral telah dapat diterapkan untuk ukuran sampel minimal 30. Bahkan dinyatakan untuk ukuran sampel lebih besar dari 20, distribusi normal telah dapat dipakai untuk mendekati distribusi binomial (Agung, 2006: 83). Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden. Untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel harus mempresentasikan atau mewakili dari jumlah populasi yang akan diteliti, dan disini penulis akan menggunakan 32 sampel sebagai representasi dari populasi yang berjumlah 354 orang petani.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Dalam suatu penelitian selain diperlukan metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dan kecermatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sangat berpengaruh terhadap obyektivitasnya hasil penelitian. Dengan kata lain penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang obyektif.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan responden, sambil mengisikan jawaban yang diberikan dalam lembar wawancara. Ini bertujuan menghindari kesalahan pengisian atau perbedaan pemahaman atas maksud dari pertanyaan survei. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi Arikunto, S (2013:94). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Survei

Survei adalah suatu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik mengenai institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok ataupun daerah dan dalam hal ini dapat dilakukan secara sensus ataupun menggunakan sampel. Nazir, 1983; Goodall, 1987. Sedangkan Finterbusch 1983 (Dian Equanti, Dkk, 2018 : 36-37) memberikan Batasan survey dengan sangat ringkas yaitu “survey adalah penyelidikan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data”. Vredenbregt (1987) mengemukakan bahwa metode survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar variable mengenai sejumlah besar individu melalui alat pengukur wawancara.

2. Wawancara

Menurut Zulfadrial (2011:68) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Menurut Bogdan dan Biklen 1982 (dalam Syalim dan syahrums, 2012:119) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Lembar wawancara digunakan untuk mengungkap hal-hal yang tidak ditemukan pada saat observasi.

3. Dokumentasi

Mukhtar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto 1987 (dalam Zulfadrial 2011:80) dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut yang dikatakan sebagai instrumen. Winarno, (2013:96) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Menurut Bimo Walgito (2010), pengertian kuesioner penelitian adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang harus dijawab oleh responden. Setelah jawaban responden terkumpul, jawaban itu akan dipelajari dan dianalisis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

2. Dokumentasi

Mukhtar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian.

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. (Fuad dan Sapto, 2013 : 61) Data sekunder merupakan data yang sudah ada, yang sebelumnya dikumpulkan oleh instansi-instansi terkait. Data sekunder berupa data jumlah penduduk, komposisi, ataupun data monografi desa/kelurahan. Termasuk di dalamnya data mengenai data tentang letak/lokasi; luas dan batas daerah; data penggunaan lahan; selain peta dan data lain yang diperlukan yang dari catatan kantor/instansi terkait (Dian Equanti, Dkk, 2018 : 14-15).

Dokumentasi digunakan untuk menunjukkan kondisi sebaran lahan petani sayur di Desa Sungai Kakap.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- Membuat instrument untuk memperoleh atau mengumpulkan data.
- Mengurus surat izin ke Kantor Desa dan Ketua RT setempat.

2. Tahap

- Mewawancarai petani melalui instrument yang telah dibuat
- Mengumpulkan data-data yang telah didapat dari petani
- Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

3. Tahap Akhir

- Mendesain data hasil penelitian agar mudah dipahami
- Menyimpulkan hasil penelitian
- Menyusun laporan

E. Teknik Analisis Data

Adapun aspek utama di dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Survei

(Dian Equanti, Dkk, 2018 : 36-37) Nazir, 1983; Goodall, 1987. Sedangkan Finterbusch 1983 Batasan survey dengan sangat ringkas yaitu “*survey is an investigation by using questionnaires for collecting data.* (survey adalah penyelidikan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data)”. **Fraenkel dan Wallen** (Zainal Arifin, 2011: 64), menjelaskan pengertian penelitian survei yaitu penelitian dengan menghimpun informasi dari suatu sampel dengan menanyakan lewat angket maupun wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan berisikan beberapa pertanyaan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara mencatat data-data yang dianggap penting dalam proses wawancara.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis secara langsung mewawancarai petani:

- a. Pendapatan petani sayuran di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap.
- b. Sebaran lahan petani sayur di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap.

3. Dokumentasi

Penggunaan alat ini terkait dengan percakapan data tentang kejadian atau peristiwa yang sudah berlangsung. Menurut (Moelong 2006: 97) menyatakan bahwa dokumen adalah “setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam suatu penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta untuk mendapatkan informasi yang lebih valid seperti:

1. Dokumentasi saat pertemuan dengan petani Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap.
2. Dokumentasi kondisi lahan kebun pertanian

F. Jadwal Penelitian

Sedangkan jadwal atau waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sangat sulit untuk ditentukan akan tetapi sebagai bahan acuan dapat penulis kemukan bahwa penulisan skripsi ini dimulai sejak bulan Juni sampai bulan Juli 2023. Acuan waktu tersebut dapat saja berubah sesuai dengan kondisi penulis dan kebutuhann lapangan, bisa lebih cepat dan bisa pula lebih lama dari waktu yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Des	Bulan						
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Seminar Desain	√							

2	Revisi Desain		√						
3	Pelaksanaan penelitian				√				
4	Pengolahan data				√				
5	Penulisan skripsi				√	√			
6	Konsultasi skripsi					√	√		
7	Konsultasi draf akhir							√	
8	Ujian skripsi								√

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian